BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada program pelatihan kejuruan sepeda motor yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang di Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagaimana di bawah ini.

1. Pengelolaan Program Pelatihan Kejuruan Sepeda Motor dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Gempol yang Diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang

Perencanaan program pelatihan kejuruan sepeda motor yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang di Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara sudah cukup baik dan terorganisir. Perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan pelatihan yang dilakukan dengan melihat hasil musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) Desa dan Kecamatan. Sehingga pelatihan tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan peserta terhadap pelatihan yang diikutinya. Pada pelaksanaan program pelatihan kejuruan sepeda motor ini, proses pembelajaran pelatihan berlangsung sesuai dengan tujuan dan kurikulum yang telah dirancang. Di akhir pelatihan dilakukan evaluasi kepada peserta untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan. Secara keseluruhan pengendalian program yang dilakukan sudah cukup baik, namun penyelenggara tidak melakukan tindak lanjut untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan peserta yang telah mengikuti program pelatihan dan masih kurangnya keterlibatan peserta dalam pengelolaan program pelatihan yang diselenggarakan.

2. Hasil yang Diperoleh Peserta Program Pelatihan Kejuruan Sepeda Motor dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Gempol

Hasil atau keluaran pada pelatihan adalah perubahan tingkah laku peserta yang didapat melalui kegiatan pembelajaran pelatihan. Perubahan tingkah laku ini mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang diperoleh peserta setelah mengikuti program pelatihan kejuruan sepeda motor yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor sudah baik. Peserta dapat mengaplikasikan apa yang diperoleh selama pelatihan dalam kehidupan sehari-harinya dengan dapat membantu orang lain, bekerja di dunia usaha yang ada dan dapat hidup mandiri dengan mendapatkan penghasilan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapatkan selama pelatihan.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Terhadap Pelaksanaan Program Pelatihan Kejuruan Sepeda Motor yang Diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang di Desa Gempol

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam penyelenggaraan program pelatihan kejuruan sepeda motor yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang di Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor yang menjadi pendukung adalah bahwa penyelenggaraan program pelatihan ini berdasarkan atas kebutuhan masyarakat Desa Gempol dan dilaksanakan di Desa Gempol sehingga lokasi pelatihan dapat dijangkau oleh peserta, hal tersebut ditunjang dengan tingginya motivasi peserta dalam mengikuti program pelatihan ini dan adanya dukungan yang besar dari pemerintah desa, kecamatan, kabupaten dan tokoh masyarakat Desa Gempol. Sedangkan yang menjadi hambatan adalah keterbatasan dana yang ada, sehingga penyelenggara belum dapat memenuhi semua keinginan masyarakat dengan hanya dapat menerima 10 peserta dari pelatihan berbasis masyarakat yang diselenggarakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait di bawah ini:

1. Penyelenggara Program Pelatihan

a. Program pelatihan kejuruan sepeda motor ini merupakan pelatihan berbasis masyarakat yang lahir dari kebutuhan belajar atau kebutuhan pelatihan masyarakat Desa Gempol sendiri, namun jika pelatihan ini dikatakan sebagai pelatihan berbasis masyarakat, maka pada pelaksanaannya pihak penyelenggara perlu melibatkan masyarakat atau peserta pelatihan dalam pengelolaan program pelatihan.

b. Perlu adanya tindak lanjut berupa pemantauan kepada para lulusan program pelatihan sehingga dapat diketahui perkembangan peserta setelah mengikuti program pelatihan.

c. Untuk evaluasi hasil, penyelenggara perlu melakukan pretes dan menetapkan standar penilaian agar perubahan kemampuan peserta dapat terlihat dan terukur serta hasilnya dapat terkategorikan.

2. Peserta Program Pelatihan

Peserta yang telah mengikuti program pelatihan kejuruan sepeda motor ini harus dapat mengeksplorasi diri dan terus belajar atau mengasah kemampuannya agar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan dapat lebih ditingkatkan dan diimplementasikan pada dunia kerja atau dunia usaha.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas meneliti pengelolaan program pelatihan kejuruan sepeda motor, hasil yang diperoleh peserta setelah mengikuti program pelatihan kejuruan sepeda motor dan faktor pendukung serta faktor penghambat terhadap penyelenggaraan program pelatihan kejuruan sepeda motor yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang di Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode deskriptif, serta informan atau responden pada penelitian hanya terbatas pada 4 orang. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada responden yang sama namun dengan

pendekatan dan metode yang berbeda, sehingga dapat memperkaya data yang telah ada dan diharapkan dapat memunculkan teori baru.